

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Identitas sosial keagamaan komunitas Pangestu dikalangan masyarakat lokal Tulungagung dipandang seperti masyarakat pada umumnya dan juga Pangestu sendiri bukan Agama dan juga bukan suatu kepercayaan karena Pangestu sendiri dalam pengamalan ajarannya hanya berpusat kepada pembentukan jiwa dan pelengkap Agama-agam yang sudah ada dari Sang Guru Sejati.
2. Dalam kebiasaan warga pangestu terhadap masyarakat lokal atau umum dikarenakan Pangestu bersifat terbuka tidak membeda-bedakan manusia Pangestu memandang manusia itu samarata tidak kaya tidak miskin maka dari itu untuk pembiasaan warga Pangestu tidak menjadi masalah hanya yang membedakan masyarakat umum dengan warga Pangestu adalah kesabaran dalam jiwa mereka.

B. Saran

1. Paguyuban Ngesti Tunggal merupakan salah satu organisasi besar di Indonesia yang mengajarkan tentang ilmu kejiwaan kepada warga masyarakat melalui Ajaran Sang Guru Sejati. Paguyuban Ngesti Tunggal juga merupakan aset budaya bangsa yang tak ternilai dengan material. Penulis menyampaikan kepada warga Paguyuban Ngesti Tunggal untuk melestarikan Ajaran Sang Guru Sejati, agar tidak hilang seiring perkembangan jaman yang lebih modern.
2. Amat sangat disayangkan apabila Ajaran Sang Guru Sejati tidak diketahui oleh generasi selanjutnya karena ilmu yang diajarkan di Paguyuban Ngesti Tunggal akan sangat berguna bagi perkembangan mental anak-anak bangsa.